

JUDUL INOVASI	: SADE SAWI (Satu Desa Satu Wisata Ikonik)
NAMA UPP/INOVATOR	: Kecamatan Jumapolo
WAKTU PENERAPAN INOVASI	: Januari 2019
KATEGORI INOVASI	: Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja
LINK BUKTI DUKUNG	: www.jumapolo.karanganyarkab.go.id

Aspek Yang Dinilai dan Bobot	Pertanyaan
Latar Belakang dan Tujuan	Uraikan latar belakang dan tujuan dari Inovasi, yang terdiri dari: • Rumusan masalah yang dihadapi (kondisi nyata sebelum adanya inovasi antara lain kebutuhan/kepentingan publik yang tidak/belum/terhambat terpenuhi); • Gagasan dari Inovasi; • Tujuan dari Inovasi; • Kelompok masyarakat atau populasi yang mendapatkan manfaat atau menjadi target Inovasi! Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan! Maksimal 200 kata.
	JAWABAN : Perkembangan Wisata diberbagai daerah berkembang dengan pesat, salah satunya tempat wisata yang dikelola oleh Pemerintah Desa melalui Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) maupun yang dikelola di Swasta. Dengan ada nya wisata di suatu desa tentunya akan menambah tingkat perekonomian di Desa tersebut, untuk itu Pemerintah Kecamatan tergugah untuk mendorong 12 Desa di wilayah Kecamatan Jumapolo untuk memiliki tempat wisata yang ikonik sesuai dengan potensi yang ada di Desa masing-masing dengan harapan akan menambah PAD (Pendapatan Asli Desa) dan juga mengangkat perekonomian masyarakat di sekitar wilayah wisata. Inovasi SADE SAWI ini bertujuan untuk mewujudkan wisata ikonik di 12 Desa yang ada di wilayah Kecamatan Jumapolo untuk mendorong sektor pariwisata di Kecamatan Jumapolo.
	www.jumapolo.karanganyarkab.go.id

Kesesuaian Kategori (5%)	Jelaskan kesesuaian permasalahan yang akan diatasi melalui Inovasi dengan kategori yang dipilih! Maksimal 100 kata. JAWABAN : Kecamatan Jumapolo memiliki kekayaan alam dan banyak petilasan yang selama ini belum tersentuh pengembangan atau masih asli, hal ini tentu sangat disayangkan apabila potensi ini dibiarkan begitu saja. Inovasi SADE SAWI (Satu Desa Satu Wisata Ikonik) ini sebagai upaya untuk menumbuhkembangkan potensi wilayah di Kecamatan Jumapolo dengan harapan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah Kecamatan Jumapolo serta memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar, hal ini sesuai dengan kategori yang dipilih. www.jumapolo.karanganyarkab.go.id
Aspek Yang Dinilai dan Bobot	Pertanyaan
Kontribusi terhadap Capaian Nasional <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs)/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) (5%)	• Sebutkan kontribusi Inovasi terhadap capaian nasional SDGs/TPB (lihat Perpres Nomor 59 Tahun 2017)! • Jika ada lebih dari satu tujuan dalam SDGs/TPB dan/atau target agar dijelaskan secara singkat! Maksimal 200 kata. <i>*Untuk informasi SDGs/TPB lebih lanjut dapat mengakses laman berikut: (http://sdgs.bappenas.go.id/)</i> JAWABAN : Pariwisata berkelanjutan di indonesia merupakan turunan dari Sustainable Development Goals (SDGs) dengan mengambil point yang meliputi unsur 3P (Planet, People dan Profit) Dalam SDGs/TPB ke 8 yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi ini selaras dengan gagasan awal inovasi ini yaitu peningkatan ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat lokal

Deskripsi Inovasi (5%)	Uraikan secara singkat cara kerja Inovasi ini dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi! Maksimal 200 kata.
	JAWABAN : Dengan inovasi ini Pemerintah Kecamatan Jumapolo mendorong Pemerintah desa untuk membuat satu wisata ikonik dengan mengadakan pemetaan wilayah potensial, kemudian mengadakan studi kelayakan dengan bekerja sama dengan instansi terkait serta menjembatani kebutuhan pendanaan antara Pemerintah Desa dengan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten. Diharapkan Pemerintah Desa terdorong untuk bergerak dalam menggali potensi wilayahnya dan mengembangkannya secara maksimal sesuai dengan potensi sumberdaya alam maupun potensi sumberdaya manusiannya.
	www.jumapolo.karanganyarkab.go.id
Inovatif (Kebaruan, Nilai Tambah, atau Keunikan (15%))	Jelaskan sisi kebaruan/keunikan, nilai tambah, dan keunggulan daya penyelesaian masalah dari Inovasi ini dibandingkan dengan model penyelesaian masalah yang pernah ada/digunakan dalam konteks wilayah Anda dengan cara menggambarkan kecepatan penyelesaian masalah dan luasan target populasi penyelesaian masalah yang terjangkau oleh kinerja Inovasi! Maksimal 100 kata.
	JAWABAN : Inovasi ini merupakan replikasi dari inovasi yang sudah ada namun disini diharapkan wisata tersebut mewakili karakter dari masyarakat suatu Desa untuk dapat ditonjolkan. Dengan Jumlah 12 Desa tentu banyak hambatan yang dihadapi namun diharapkan setiap tahun dapat muncul satu Desa Wisata yang ikonik, karena meskipun dalam lingkup satu kecamatan Desa yang ada memiliki potensi alam yang beragam.
	www.jumapolo.karanganyarkab.go.id

Aspek Yang Dinilai dan Bobot	Pertanyaan
Transferabilitas (Sifat dapat diterapkan pada konteks/tempat lain) (15%)	Jelaskan bukti bahwa Inovasi: • telah diadaptasi/ direplikasi/ disesuaikan dan diterapkan oleh unit/ instansi lain; dan/atau • memiliki potensi untuk direplikasi dengan menggambarkan luasan populasi dan kesamaan karakter masalah yang dialami atau ada pada daerah lain! Maksimal 200 kata. JAWABAN : Jika melihat keberhasilan dari Desa yang mampu mengembangkan daerahnya menjadi Desa Wisata tentu hal yang sama dapat diterapkan di tempat lain termasuk di wilayah Kecamatan Jumapolo sendiri. Sebagai gambaran bahwa di Kabupaten Klaten telah banyak bermunculan Desa Wisata yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakatnya.
Sumber daya (5%)	• Jelaskan sumber daya apa (yaitu keuangan, manusia, metode, peralatan atau material) yang digunakan untuk melaksanakan Inovasi tersebut! • Jelaskan langkah-langkah/strategi yang dilakukan untuk menggerakkan dan mengoptimalkan sumber daya yang ada! • Bagaimana memastikan keberlanjutan sumber daya yang digunakan? Maksimal 200 kata. JAWABAN : Kecamatan Jumapolo akan menjadi motor penggerak bagi Desa agar mampu menciptakan wisata yang ikonik. Anggaran yang dibutuhkan dalam jangka 1 tahun yaitu 15 Juta Rupiah yang bersumber dari APBD Kabupaten Karanganyar dengan rincian sebagai berikut: 1. Pemetaan dan Survey Lokasi (Rp. 5.000.000,-) 2. Konsultasi Dengan Desa dan Instansi Terkait (Rp. 5.000.000,-) 3. Monitoring dan Evaluasi (Rp 5.000.000,-) Disamping kebutuhan anggaran juga diharapkan saran dan masukan terkait dengan langkah-langkah yang akan diambil dalam perencanaan maupun pelaksanaan.

Aspek Yang Dinilai dan Bobot	Pertanyaan
Strategi Keberlanjutan (15%)	Jelaskan strategi apa saja yang telah dilakukan agar Inovasi tetap berlanjut! <i>Catatan:</i> <i>Strategi keberlanjutan dapat berupa:</i> <i>1. strategi institusional berupa regulasi;</i> <i>2. strategi sosial berupa partisipasi/ kolaborasi dengan pemangku kepentingan dan dukungan masyarakat karena adanya kebutuhan/kepentingan publik yang harus dipenuhi; dan</i> <i>3. strategi manajerial berupa peningkatan kapasitas SDM, penjaminan kualitas dan/atau pemberlakuan SOP.</i> Maksimal 200 kata. JAWABAN : Inovasi tentu akan memunculkan tantangan dan hambatan yang akan dihadapi hal ini perlu dibutuhkan strategi yang tepat untuk menghadapi hal tersebut salah satunya adalah mendorong keterlibatan pihak terkait terutama adalah mengerakkan masyarakat yang ada di Desa untuk berpartisipasi aktif demi terwujudnya kegiatan ini, untuk itu perlu adanya dorongan yang kuat dari pemerintah desa serta kecamatan untuk terus melakukan sosialisasi kegiatan ini
Evaluasi (20%)	Jelaskan evaluasi yang dilakukan, baik secara internal instansi maupun eksternal (lembaga lainnya yang relevan) untuk mengukur dampak Inovasi secara resmi! Maksimal 100 kata. JAWABAN : Evaluasi berkelanjutan tentu saja harus dilaksanakan Oleh Pemerintah Desa sedang Pemerintah Kecamatan Jumapolo hanya melaksanakan Monitoring kegiatan yang dilaksanakan. Monitoring dilaksanakan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Pemerintah Desa untuk selanjutnya hasil evaluasi akan dikonsultasikan dengan Instansi yang terkait agar mendapatkan solusi.

	Jelaskan metode pelaksanaan evaluasi Inovasi tersebut (waktu dan indikator kinerja yang digunakan)! Maksimal 100 kata.
	JAWABAN : Monitoring Dilaksanakan setiap akhir semester dengan indikator sebagai berikut: 1. Jumlah Kunjungan 2. Jumlah warga yang terlibat baik pengelolaan maupun warga yang ikut berniaga ditempat tersebut 3. Tarif/Tiket Masuk 4. Fasilitas yang disediakan
	• Jelaskan hasil dari evaluasi tersebut, baik berupa <i>output</i> maupun <i>outcome</i>! • Lengkapi dengan data <i>output</i> maupun <i>outcome</i>, sebelum dan sesudah Inovasi! • Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut? Maksimal 100 kata.
	JAWABAN : Sampai dengan Semester 1 Tahun 2021 diadapati beberapa tempat begitu terdapat Pandemi sehingga harus memberhentikan sementara tempat wisata tersebut dan dari segi fasilitas masih perlu banyak perbaikan. Untuk mengatasi hal ini tentu diharapkan banyak perbaikan fasilitas yang harus terpenuhi dan tetap merawat tempat wisata agar pada saat nanti tempat wisata sudah boleh dibuka tempat wisata beserta fasilitasnya akan dapat digunakan dengan baik.
	Jelaskan penyesuaian layanan yang dilakukan guna merespons pandemi COVID-19! Maksimal 200 kata.
	JAWABAN : Dalam masa Pandemi Covid-19 penerapan Protokol kesehatan menjadi sebuah keharusan mengingat tempat wisata identik dengankerumunan untuk itu perlu adaya peningkatan sarana yang memadai untuk dapat mengakomodir standar protokol kesehatan.

Keterlibatan pemangku kepentingan (5%)		Jelaskan pemangku kepentingan mana yang terlibat, dan apa peran dan kontribusi mereka dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi dan memastikan keberlanjutan Inovasi ini! Maksimal 200 kata.
		JAWABAN : Bupati Karanganyar selaku pelindung diharapkan memberikan dukungan materiil berupa anggaran dalam APBD Kabupaten Dinas Pariwisata sebagai tempat berkonsultasi Camat Jumapolo dapat menganggarkan sesuai dengan kebutuhan dan memberikan arahan terkait pelaksanaan kegiatan Pemerintah Desa sebagai pelaksana kegiatan.
Faktor	Penentu (5%)	Sebutkan dan jelaskan faktor penentu keberhasilan dan kendala dalam mendukung Inovasi! Maksimal 100 kata.
		JAWABAN : Sebagai sebuah Inovasi dengan ruang lingkup Kecamatan tentu jumlah Desa yang memiliki tempat wisata sebagai tolok ukur utama keberhasilan inovasi ini. Sebagai gambaran baru 6 Desa yang memiliki potensi pengembangan dengan 3 Desa sudah diwujudkan yaitu Tubing di Dusun Deres di Desa Kadipiro, Trubus Farm (Kebun Durian) di Desa Giriwondo dan Taman Desa do Di Desa Jatirejo, sedang 3 desa potensial yaitu Petilasan Raden Mas Said di Desa Kedawung, Cagar Budaya Watu Wayang di Desa Ploso yang saat ini sudah mulai tahap perencanaan dan Festival Durian di Desa Jumapolo.